

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari segi kepustakaan maupun dari hasil pengamatan nyata pada pasien thyphoid abdominalis di ruang interne Rumah Sakit Bhakti Rahayu Surabaya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Pengkajian.

Dalam pengkajian terutama saat pengumpulan data penulis menemukan gejala – gejala yang nampak pada pasien Thyphoid abdominalis data yang ditemukan yaitu panas, mual dan muntah. penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung dengan klien dan keluarga.

##### 5.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang muncul pada tinjauan kasus pada Ny . M dengan diagnosa medis thyphoid abdominalis

- 1) Peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan invasi kuman salmonella typhii ( bakterimia ) ditandai dengan panas  $38,5^{\circ}\text{C}$  nadi 98 x/menit, tekanan darah 110 / 70 mmHg, Pernafasan 20 x/ menit, bibir kering, mata cowong, terpasang infuse RL 21 tpm, lab widal 0  $\text{O}^1_{/400}$   $\text{O}^1_{/200}$ .
- 2) Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan makanan yang tidak adekuat ditandai dengan tiap porsi makan yang diberikan tidak habis, hanya 2 – 3 sendok per porsi, pasien tampak lemah, konjungtiva anemis, BB menurun 2 kg ( SMRS

= 45 Kg) (MRS = 43 Kg). tekanan darah 110 / 70 mmHg, nadi 98 x /menit, suhu 38,5°C pernafasan 20 x/menit, bising usus menurun.

### 5.1.3 Perencanaan

Rencana keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis, dapat dicapai dan pilihan tindakan yang tepat dengan memperhatikan sumber daya perawat dan pasien

### 5.1.4 Pelaksanaan

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pada tinjauan kasus karena harus disesuaikan dengan kondisi pasien, pada tinjauan kasus semua rencana tindakan dapat dilakukan tidak ada hambatan.

### 5.1.5 Evaluasi

Pada pasien Thyphoid abdominalis masalah keperawatan yang muncul pertama adalah peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan invasi kuman salmonella typhii masalah teratasi sebagian, sedangkan pada masalah yang kedua pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pasien teratasi sebagian.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan ini adalah:

### 5.2.1 Kepada Peneliti

Diharapkan peneliti selesai menempuh pendidikan akan mempraktekkan ilmu yang dimiliki kepada pasien secara langsung, dan dalam melakukan asuhan keperawatan kepada klien, selalu mengutamakan dan memperhatikan aspek sikap dan tingkah laku serta keterampilan yang

ditunjang dengan penguasaan ilmu sebagai perawat yang profesional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada klien dengan Thyphoid abdominalis.

#### 5.2.2 Kepada Instansi Kesehatan

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dengan menagadakan penyuluhan tentang penularan dan pencegahan penyakit thyphoid abdominalis. Serta meningkatkan pelayanan dan mengembangkan keterampilan para tenaga medis maupun para medis serta meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana) demi keberhasilan dalam memberikan pengobatan pada penderita.

#### 5.2.3 Kepada Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar masyarakat, khususnya penderita thyphoid abdominalis berpartisipasi dalam pengobatan dan pencegahan penyakit tersebut. Hendaknya memperhatikan ke hygiene makanan ataupun minum yang dikonsumsi dan lebih meningkatkan ke hygiene perorangan seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sanitasi lingkungan yang jelek (misalnya penyediaan air bersih yang kurang memadai, pembuangan sampah dan kotoran manusia yang kurang memenuhi syarat kesehatan, untuk mencegah penularan penyakit.